

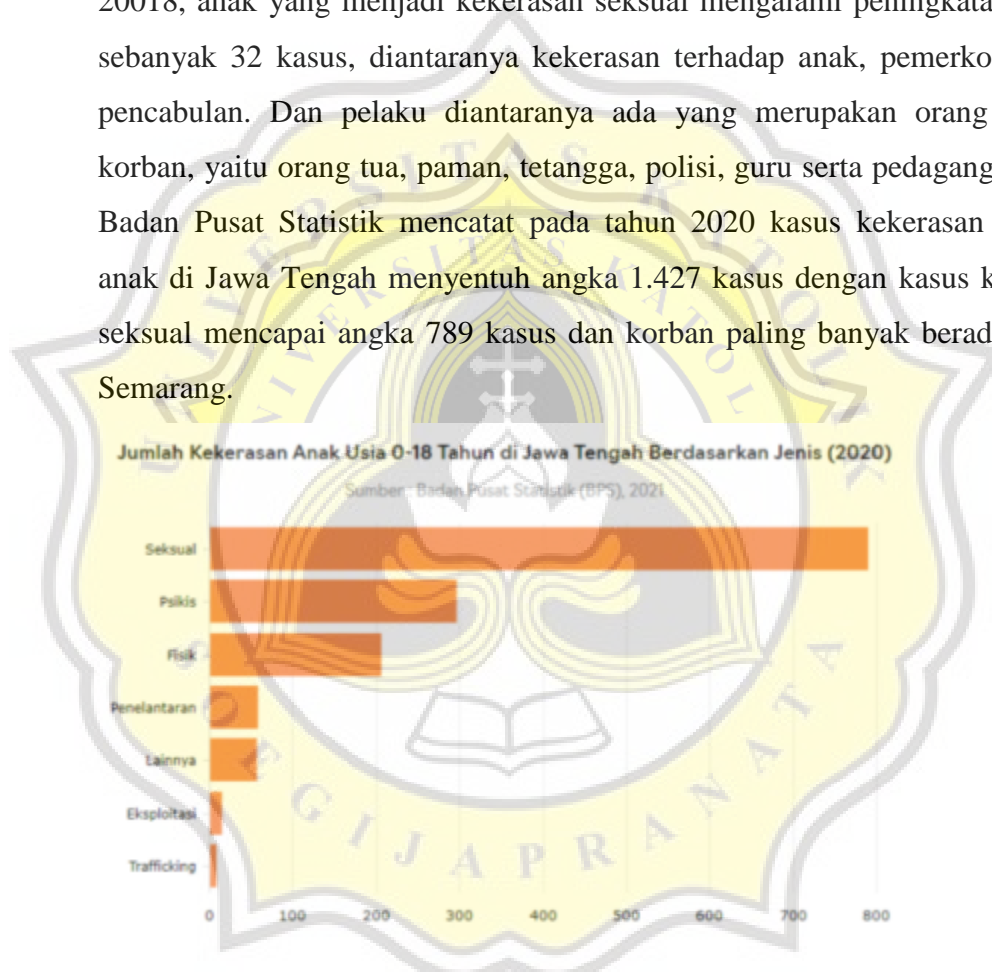
BAB III

STRATEGI KOMUNIKASI

3.1 Analisis Data

3.1.1 Hasil Observasi Kasus Kekerasan Seksual di Kota Semarang

Menurut data dari hasil survei yang dilaksanakan oleh lembaga PPA Satreskrim Polertabes Semarang (dalam jurnal Selvi Kusuma 2020) pada tahun 20018, anak yang menjadi kekerasan seksual mengalami peningkatan jumlah sebanyak 32 kasus, diantaranya kekerasan terhadap anak, pemerkosaan dan pencabulan. Dan pelaku diantaranya ada yang merupakan orang terdekat korban, yaitu orang tua, paman, tetangga, polisi, guru serta pedagang keliling. Badan Pusat Statistik mencatat pada tahun 2020 kasus kekerasan terhadap anak di Jawa Tengah menyentuh angka 1.427 kasus dengan kasus kekerasan seksual mencapai angka 789 kasus dan korban paling banyak berada di kota Semarang.



Gambar 3.1.1 Data Kekerasan Anak Usia 0-18 tahun di Jawa Tengah 2020

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/13/1427-kasus-kekerasan-anak-terjadi-di-jawa-tengah-pada-2020>

3.1.2 Analisa SWOT Perancangan Buku Ilustrasi

e. Strength:

1. Buku yang membahas kekerasan seksual
2. Ilustrasi yang menarik

3. Mudah dipahami pembaca
- f. Weaknes:
1. Bahan kertas
 2. Mudah rusak
 3. Buku baru dan belum dikenal
- g. Opportunities:
1. Buku edukasi mengenai kekerasan seksual
 2. Dapat memberikan wawasan
- h. Threats:
1. Muncul buku lain dengan dengan topik yang sama
 2. Ketidakpedulian remaja terhadap kekerasan seksual
 3. Munculnya kampanye dengan topik serupa

3.2 Sasaran Khalayak

1. Psikografis:
 - a. Remaja yang kurang *aware* kekerasan seksual
 - b. Remaja yang kurang berhati-hati dengan keamanan diri sendiri
 - c. Remaja yang rendah pengetahuan mengenai seksualitas
2. Demografis Primer:
 - a. Remaja tengah usia 15-18 tahun
 - b. Perempuan
 - c. Siswi SMP/SMA
3. Demografis Sekunder:
 - a. Remaja tengah usia 15-18 tahun
 - b. Laki-laki
 - c. Siswa SMP/SMA
4. Geografis:
 - a. Kota Semarang

Selain data di atas, data sasaran khayalak juga disajikan dalam bentuk persona untuk menggambarkan target sasaran dalam perancangan ini.

1. Stevani (16 tahun)



Basic information:

Siswi SMA kelas 10 ; tinggal di Kota Semarang

Personlaity:

Remaja polos, mandiri, feminin, rajin, suka menolong, suka membaca, mudah bergaul, kurang hati-hati.

2. Jason (17 tahun)



Basic Information:

Siswa SMA kelas 11, tinggal di Kota Semarang

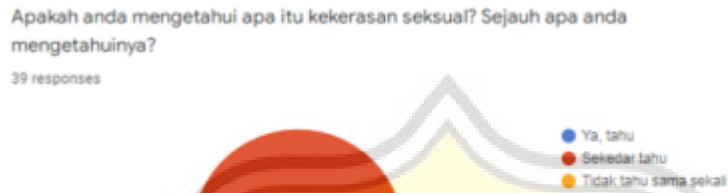
Personality:

Remaja aktif, rajin, polos, ramah, mudah bergaul, suka dengan hal-hal baru, ceroboh, kurang hati-hati.

3.3 Analisis Data Kuisisioner

Kuisisioner disebarikan kepada remaja yang berusia 15-18 tahun yang tinggal ataupun berdomisili di Kota Semarang dan sekitarnya dengan 9 pertanyaan dan telah diisi sebanyak 39 responden.

1. Apakah anda mengetahui apa itu kekerasan seksual? Se jauh apa anda mengetahuinya?

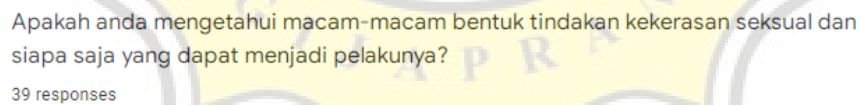


Gambar 3.3.1 Diagram Kuesioner

87,2% responden : Sekedar tahu

12,8% responden : Ya tahu

2. Apakah anda mengetahui macam-macam bentuk kekerasan seksual dan siapa saja yang dapat menjadi pelakunya?



Gambar 3.3.2 Diagram Kuesioner

84,6% responden : Tidak tahu

15,4% responden : Ya tahu

3. Apakah anda pernah melihat tindak kekerasan seksual/ pelecehan seksual?

Apakah anda pernah melihat tindak kekerasan seksual/ pelecehan seksual?

39 responses



Gambar 3.3.3 Diagram Kuesioner

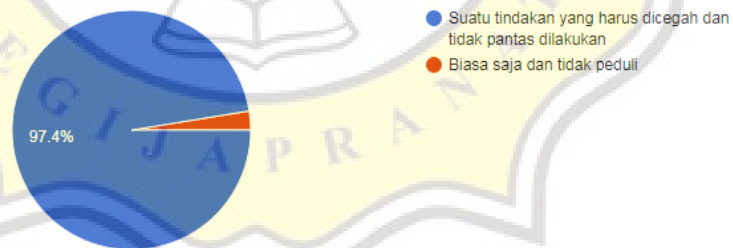
51,3% responden : Tidak pernah

48,7% responden : Pernah

4. Bagaimana pendapat anda mengenai pelecehan seksual?

Bagaimana pendapat anda mengenai kekerasan seksual?

39 responses



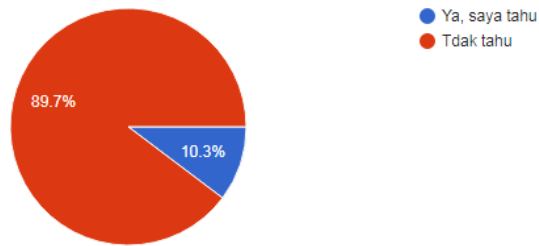
Gambar 3.3.4 Diagram Kuesioner

97,4% responden : Suatu tindakan yang harus dicegah dan tidak pantas dilakukan

5. Apakah anda mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah kekerasan seksual?

Apakah anda mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah kekerasan seksual?

39 responses



Gambar 3.3.5 Diagram Kuesioner

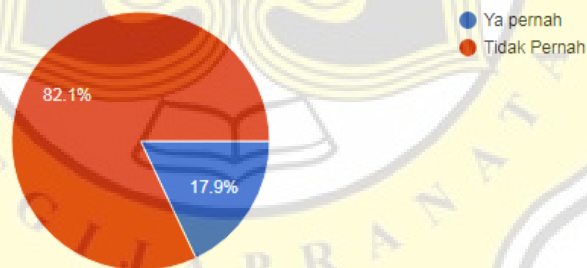
89,7% responden : Tidak tahu

10,3% responden : Ya tahu

6. Apakah anda pernah melihat atau mengetahui media yang berisi edukasi mengenai pencegahan kekerasan seksual?

Apakah anda pernah melihat atau mengetahui suatu media yang berisi edukasi mengenai pencegahan kekerasan seksual?

39 responses



Gambar 3.3.6 Diagram Kuesioner

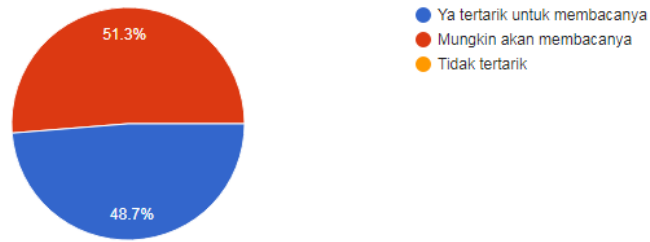
82,1% responden : Tidak pernah

17,9% responden : Ya pernah

7. Apakah anda tertarik jika ada buku bergambar yang berisi edukasi mengenai kekerasan seksual?

Apakah anda tertarik jika ada buku bergambar yang berisi edukasi mengenai kekerasan seksual?

39 responses

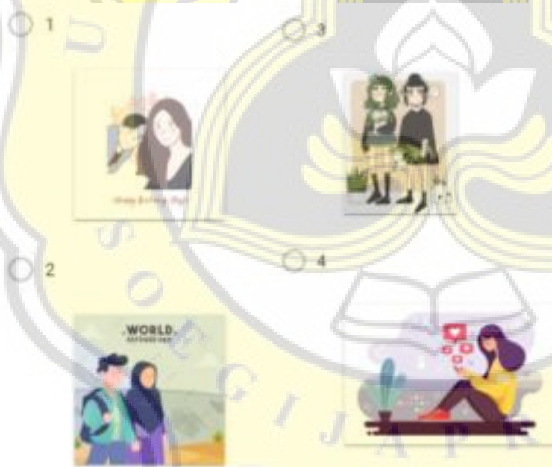


Gambar 3.3.7 Diagram Kuesioner

51,3% responden : Mungkin akan membacanya

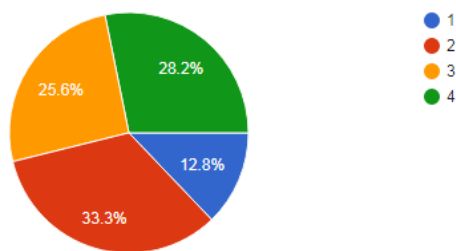
48,7% responden : Ya tertarik untuk membacanya

8. Manakah model gambar yang lebih anda sukai?



Manakah model gambar yang lebih anda sukai?

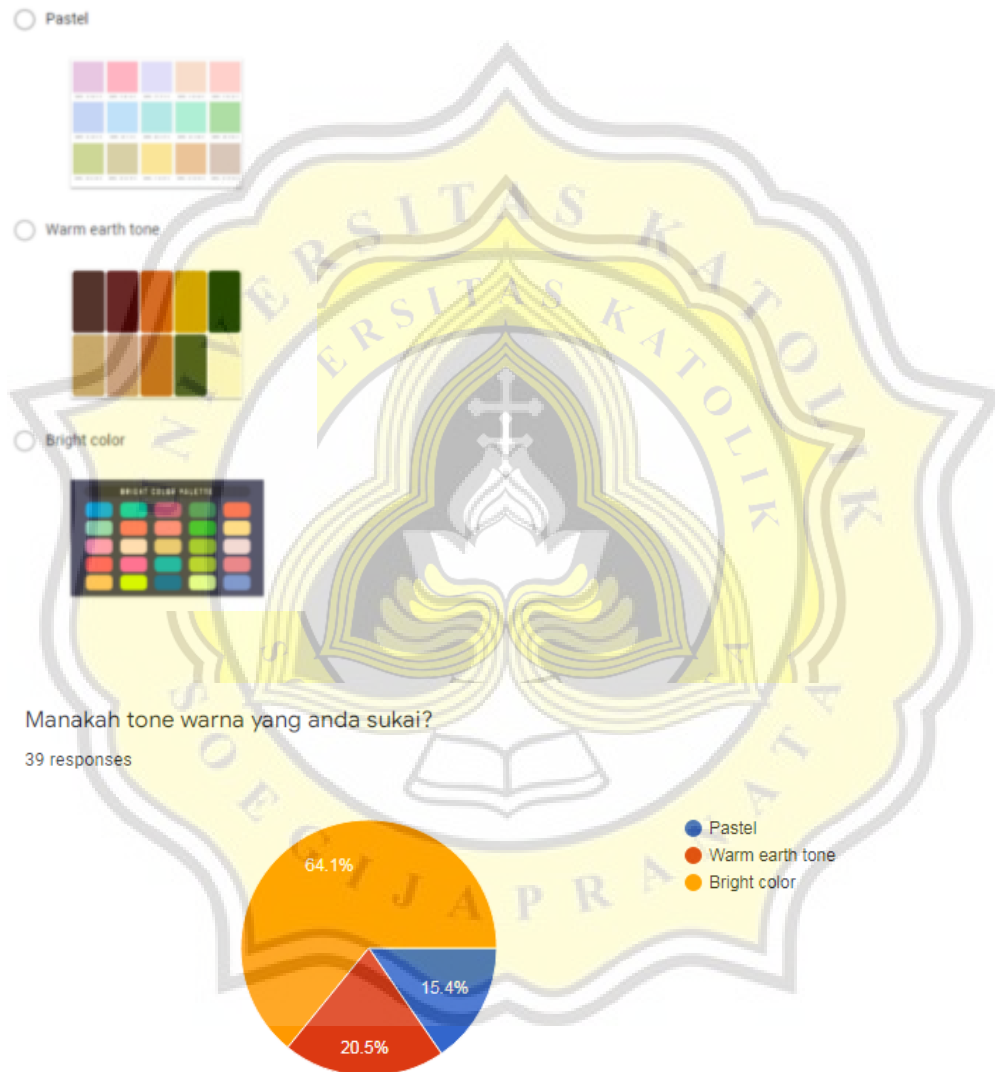
39 responses



Gambar 3.3.8 Diagram Kuesioner

- 33,3% responden : 2 komik
- 28,2% responden : 4 flat desain
- 25,6% responden : 3 kartun
- 12,8% responden : 1 sketch

9. Manakah tone warna yang anda sukai?



Gambar 3.3.9 Diagram Kuesioner

- 64,1% responden : Bright Color
- 20,5% responden : Warm earth color
- 15,4% responden : Pastel

Berdasarkan data kuisioner diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 39 responden remaja usia 15-18 tahun yang dipilih secara acak di kota Semarang dan sekitarnya. Sebanyak 87,2% responden sekedar tahu mengenai kekerasan seksual sedangkan 12,8% responden tahu mengenai kekerasan seksual.
2. Dari 39 responden sebanyak 15,4% responden tahu mengenai macam dan bentuk tindakan kekerasan seksual, namun 84,6% responden tidak tahu macam bentuk kekerasan seksual.
3. Dari 39 responden sebanyak 48,7% responden pernah melihat tindak kekerasan atau pelecehan seksual. Sedangkan 51,3% responden tidak pernah melihat tindak kekerasan atau pelecehan seksual.
4. Dari 39 responden sebanyak 97,4% menyatakan bahwa kekerasan seksual adalah tindakan yang yang harus dicegah karena tidak pantas untuk dilakukan.
5. Dari 39 responden sebanyak 10,3% mengetahui upaya untuk mencegah kekerasan seksual. Namun 89,7% tidak mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah kekerasan seksual.
6. Dari 39 responden sebanyak 17,9 responden pernah melihat atau mengetahui media edukasi mengenai pencegahan kekerasan seksual. Sedangkan 82,1% responden tidak pernah melihat atau mengetahui media edukasi mengenai pencegahan kekerasan seksual.
7. Dari 39 responden sebanyak 48,7% responden tertarik untuk membaca jika ada buku bergambar yang berisi edukasi mengenai kekerasan seksual. Sedangkan 51,3% responden menjawab mungkin tertarik untuk membacanya.
8. Dari 39 responden sebanyak 12,8% responden menyukai gaya ilustrasi sketch, 33,3% menyukai gaya flat desain, 25,6% menyukai gaya ilustrasi kartun, dan 28,2% menyukai gaya ilustrasi vector.
9. Dari 39 responden sebanyak 15,4% menyukai tone warna pastel, 20,5% menyukai tone warna warm earth tone, dan 64,1% menyukai warna bright color.

Dari data-data diatas dapat disimpulkan bahwa remaja 15-18 tahun di Kota Semarang dan sekitarnya mengetahui apa itu kekerasan seksual dan kebanyakan pernah melihat tindak kekerasan seksual, namun kebanyakan hanya sekedar tahu. Lalu sebagian besar responden juga tidak mengetahui bentuk dan macam tindak kekerasan seksual dan siapa saja yang berpotensi menjadi pelaku kekerasan seksual.

Banyak dari responden yang belum pernah melihat maupun mengetahui media edukasi yang berisi mengenai kekerasan seksual. Lalu responden tertarik jika ada buku ilustrasi yang berisi edukasi mengenai upaya pencegahan kekerasan seksual. Gaya ilustrasi yang kebanyakan dipilih responden adalah flat desain, sehingga gaya ilustrasi tersebut dapat digunakan dalam perancangan ini karena paling banyak disukai oleh target sasaran. Selain itu tone warna bright color juga dapat digunakan dalam perancangan ini karena paling banyak dipilih oleh target sasaran.

3.4 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi yang dipilih penulis bersifat informatif komunikatif mengenai kekerasan seksual sebagai upaya pencegahannya. Informatif yang dimaksud penulis ingin menyampaikan informasi mengenai kekerasan seksual seperti definisi, bentuk-bentuk tindakannya, pelaku-pelaku yang dapat terlibat serta tips untuk menghindari kekerasan seksual khususnya pada remaja tengah yang berusia 15-18 tahun. Selain itu komunikatif sebab terdapat elemen-elemen visual berupa ilustrasi yang berfungsi sebagai penggambaran visual dari informasi yang akan disampaikan, sehingga mudah dipahami.

Pendekatan AIDA

1. Attention: Menarik perhatian target sasaran terhadap issue yang diangkat dengan memasang poster iklan di sosial media serta menyebarkannya di sekolah-sekolah SMP dan SMA. Poster berisi informasi serta ajakan kepada target sasaran untuk mengikuti event peluncuran buku ilustrasi.
2. Interest : Setelah melihat poster promosi target sasaran mulai tertarik dengan informasi dan tujuan diadakannya event penerbitan buku edukasi pencegahan kekerasan seksual karena akan ada hadiah yang dibagikan kepada target sasaran secara acak melalui instagram.
3. Desire : Setelah tertarik target sasaran akan berminat untuk membeli buku dan datang ke event peluncuran buku dengan mencari tahu lebih lanjut melalui media sosial.
4. Action : Target akan datang ke event peluncuran dan membeli buku edukasi upaya pencegahan kekerasan seksual dan membacanya serta menangkap pesan dari buku tersebut. Kemudian target sasaran melakukan selfie dengan buku yang sudah

dibeli untuk kemudian di upload ke instagram dengan foto dan caption yang menarik.

3.5 Strategi Media

3.5.1 Media Utama

1. Buku Ilustrasi

Buku ilustrasi dipilih perancangan sebagai media utama karena berdasarkan hasil kuesioner mayoritas 39 responden tertarik untuk membaca buku ilustrasi. Serta didukung dengan pernyataan Komisi X DPR RI Daerah Jawa Tengah bahwa minat baca masyarakat terus ada bahkan cukup tinggi (radarsemarang.jawapos.com). Penulis menggunakan buku ilustrasi sebagai media utama untuk menyampaikan pesan serta informasi mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari terjadinya kekerasan seksual, mulai dari definisi dan tips untuk menghindarinya. Serta menggunakan ilustrasi sebagai elemen pendukung untuk menggambarkan informasi dalam bentuk visual, sehingga lebih menarik serta dapat menyampaikan pesan dengan baik.

- a. Isi konten buku ilustrasi yang akan dirancangan akan berisi definisi, macam bentuk kekerasan seksual, ciri-ciri tindakan awal kekerasan seksual, ciri pelaku serta dampak dari kekerasan seksual. Konten mengadaptasi dari “Buku Saku: Mencegah dan Menangani Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dan Anak di Lingkungan Pendidikan.
- b. Ilustrasi yang akan ditampilkan tidak mengandung unsur-unsur berkaitan pornografi supaya dapat menghindari penyalahgunaan media oleh pembaca.

3.5.2 Media Pendukung

1. Poster dan Banner

Penulis akan menggunakan poster dan banner sebagai media untuk mempromosikan mengenai buku edukasi untuk menghindari kekerasan seksual. Poster berisi informasi dan ajakan untuk mengikuti acara peluncuran buku ilustrasi yang di rancangan. Poster akan didesain senada dengan buku ilustrasi supaya dapat memberikan gambaran awal mengenai buku kepada target sasaran.

2. Media Sosial

Penulis akan menggunakan media sosial instagram untuk menyebarkan poster iklan sehingga dapat menjangkau target secara luas.

3.6 Perencanaan Anggaran

Tabel 3.6.1 Anggaran

No.	Keperluan	Harga (Rp)
1	Desain Buku	Rp. 5.000.000
2.	Cetak Buku	Rp. 800.000
2.	Desain Poster & Merchandise	Rp. 500.000
3.	Desain XBanner	Rp. 400.000
4.	Cetak Poster A3 & Merchandise	Rp. 250.000
5.	Cetak XBanner	Rp. 200.000
6.	Pembuatan akun sosial media	Rp. 50.000
Total		Rp. 7.200.000